

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hadrah merupakan kesenian Islam yang ditampilkan dengan iringan-iringan rebana (alat perkusi) sambil melantunkan syair-syair serta pujian terhadap akhlak mulia Nabi Muhammad SAW, terkadang disertai pula dengan gerak tari. Kesenian ini selain sebagai media untuk menyebarkan ajaran agama Islam juga sebagai sebuah hiburan. Tapi naifnya, para penikmat atau pemain banyak yang belum mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam kesenian ini, mereka hanya asik melantunkan sholawat dan memainkan peralatan tanpa tau nilai-nilai apa saja didalamnya, sehingga mereka belum bisa mengaplikasikan nilai-nilai yang ada.

Jenis-jenis hadrah yang populer di Indonesia berdasarkan ketukan pada rebana tersebut, adalah Hadrah Al-Banjari, Hadrah Pekalongan/Dema'an, Hadrah Habsyi. Alat-alat yang digunakan dalam kesenian hadrah yaitu : Genjringan, Kentam dan Keprak (Rebana), Darbuka, Simbal, Gendang Bass, Ketiplak dan Kemplingan, Tamborin serta Simbal. Waktu pelaksanaannya terbagi kedalam 2 tahap, yaitu tahap awal persiapan dan tahap inti.

Nilai-nilai yang terkandung dalam kesenian hadrah ada beberapa yang pertama nilai religious, yang kedua nilai akhlak, dan yang ketiga nilai sosial. Adapun peran pemerintah dalam melestarikan kesenian hadrah yaitu dengan menyelenggarakan beberapa festival untuk memperkenalkan kesenian tradisional, kemudian mempromosikan kesenian hadrah melalui media cetak ataupun media sosial. Manfaat kesenian hadrah bagi masyarakat sekitar yaitu lebih mempererat silaturahmi antar masyarakat, dan untuk anak-anak remaja menjadi terhindar dari

pikiran negatif dan menjadi lebih fokus untuk bersholawat dan melakukan kegiatan positif.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian “ Tradisi Kesenian Hadrah Masyarakat Seberang Kota Jambi 2007-2020”, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Peneliti berharap masyarakat Seberang Kota Jambi agar lebih aktif dalam berpartisipasi untuk mengembangkan kesenian Hadrah.
2. Pemerintah daerah agar lebih memperkenalkan dan mempromosikan asset kebudayaan kesenian tradisional hadrah ini.
3. Bagi anggota seni hadrah agar lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan dakwah atau menyebarkan dakwah melalui kesenian hadrah.